

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas siswa SMK negeri teknik elektro di provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan prakerin dikategorikan tinggi dengan angka 80.90%, dimana sub variabel gambaran awal tentang dunia kerja menjadi faktor paling penting dalam mendapatkan pengalaman dari program prakerin yang siswa laksanakan.
2. Setelah melaksanakan prakerin, siswa SMK teknik elektro di provinsi Jawa Barat memiliki kesiapan kerja yang cukup tinggi dengan angka 85.94%, dimana sub variabel memiliki rasa tanggungjawab merupakan modal utama dalam bekerja.
3. Pengalaman prakerin memberikan pengaruh sekitar 24.80% terhadap kesiapan kerja siswa SMK teknik elektro di provinsi Jawa Barat, sedangkan 75.20% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penyusun. Dapat dikatakan bahwa prakerin berimplikasi positif terhadap kesiapan siswa SMK teknik elektro untuk memasuki dunia kerja.

5.2 Implikasi

Telah teruji bahwa pengalaman pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK teknik elektro di provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan semakin banyak pengalaman prakerin yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa tersebut dan juga sebaliknya, pengalaman prakerin yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengalaman prakerin ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa ada beberapa hal bahkan banyak sekali hal yang perlu ditingkatkan dalam menaikan kesiapan kerja siswa, mulai dari menambah pengalaman prakerin siswa. Namun di luar variabel pengalaman prakerin, masih terdapat banyak variabel-variabel lainnya yang harus ditingkatkan dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hal ini tidak hanya menjadi sorotan dari pihak siswa itu sendiri dan pihak sekolah saja, namun menjadi sorotan banyak pihak seperti orang tua, lingkungan, dan tentunya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang memiliki wewenang dan kuasa penuh dalam hal meningkatkan mutu pendidikan di provinsi Jawa Barat.